

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang memiliki keanekaragaman buah yang dapat diolah sebagai obat yang diperoleh dari bahan alam. Bahan alam merupakan bahan yang secara alami tersedia di alam dan tanpa adanya campuran kimia. Bahan alam sering digunakan sebagai obat alternatif dalam berbagai macam pengobatan. Penggunaan obat tradisional sebagai bahan ramuan obat dari berbagai jenis tumbuhan merupakan warisan dari nenek moyang yang diturunkan secara turun temurun. bagian tumbuhan yang umum digunakan sebagai ramuan tradisional antara lain daun, bunga, buah, kulit buah, biji, batang, kulit batang, akar serta kulit akar. ^[15]

Salah satu contohnya adalah pepaya, secara tradisional hampir seluruh bagian pepaya (*Carica Papaya* Linn.) mulai dari akar, batang, daun, kuntum bunga, buah, kulit batang, biji, bahkan getahnya mempunyai khasiat yang berguna bagi tubuh. Tanaman pepaya juga dibudidayakan di kebun-kebun luas karena buahnya yang segar dan bergizi. Tanaman ini tumbuh di daerah tropis maupun sub tropis. di daerah-daerah basah dan kering atau di daerah-daerah dataran dan pegunungan (sampai 1000 m dpl). Buah pepaya merupakan buah meja bermutu dan bergizi yang tinggi. ^[15]

Secara empiris tanaman pepaya dimanfaatkan untuk obat sakit pencernaan antibodi, luka bakar, awet muda, pelangsing tubuh, batu ginjal, hipertensi atau tekanan darah tinggi, malaria, reumatik, gangguan saluran kencing, disentri, diare, cacingan, dan sembelit. Di Indonesia umumnya tanaman pepaya memiliki berbagai macam jenis. Khususnya Kalimantan Barat tanaman pepaya yang memiliki varietas unggul adalah varietas pepaya bangkok dan pepaya solo. Selama ini yang biasa diambil hasilnya oleh masyarakat adalah buahnya, sedangkan biji buah pepaya secara empiris bisa digunakan untuk mengobati penyakit cacing. Secara tradisional penggunaan biji pepaya hanya sebatas direbus, ditumbuk serta direndam.

Rendaman biji pepaya bisa dimanfaatkan untuk mengusir cacing usus dalam bentuk sediaan teh. Secara ilmiah biji pepaya juga dapat diolah untuk diambil minyaknya. Biji pepaya mempunyai potensi yang cukup besar karena mempunyai sifat sebagai obat masuk angin dan cacingan yang didalamnya mengandung minyak dan protein yang tinggi. Kandungan minyaknya lebih tinggi dibanding minyak kedelai atau biji bunga matahari dan hampir sama dengan buah kelapa. minyak biji pepaya stabil pada penyimpanan dan memiliki toksisitas yang rendah buat dikonsumsi. Minyak kulit biji pepaya merupakan sumber antioksidan yang baik untuk gizi dan bermanfaat untuk kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu diadakan penelitian mengenai kandungan aktivitas antioksidan ekstrak dan minyak biji pepaya (*Carica papaya* Linn.) dengan perbandingan varietas bangkok dan varietas solo.

